

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang berusaha mengukur data dan biasanya menerapkan beberapa bentuk analisis statistik berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, ukuran objektif, dan menggunakan data kuantitatif (Aprina, 2023).

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* ialah suatu penilaian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek rumah dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2020).

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Tahun 2024 pada bulan 7 Maret – 7 April.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan suatu objektif yang diteliti sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Aprina, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024. Data *pre survey* di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan rata – rata populasi pada bulan

November – Desember tahun 2023 di dapatkan ibu hamil berjumlah 87 pasien.

## 2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Data *pre survey* di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Lampung Selatan rata – rata populasi pada bulan November – Desember tahun 2023 di dapatkan ibu hamil berjumlah 87. Cara perhitungan rumus sampel untuk penelitian menurut (*Slovin*):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{87}{1 + 87 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{87}{1 + 87 (0,0025)}$$

$$n = \frac{87}{1 + 0,2175}$$

$$n = \frac{87}{1,2175}$$

$$n = 71 \text{ responden}$$

## 3. Kriteria penelitian

### 1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Ibu hamil trimester II akhir, dan III yang berkunjung ke Wilayah Kerja Puskesmas Natar.
- b) Ibu hamil dalam kondisi tidak stabil (sakit).

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu hamil yang tidak mengalami ketuban pecah dini.
- b) Ibu hamil yang mengalami komplikasi.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel didefinisikan sebagai seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. (Maturuh Imas, 2018). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) ialah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lainnya dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini variable terikat yaitu perilaku pencegahan ketuban pecah dini.

2. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Pada variabel bebas adalah pengetahuan ibu hamil tentang ketuban pecah dini.

### **F. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Terikat/dependen</b>					
Perilaku pencegahan ketuban pecah dini	Jawaban responden untuk perilaku pencegahan ketuban pecah dini meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan antenatal care (Minimal 4 kali)</li> <li>• Gaya hidup sehat (Tidak meroko, tidak menggunakan narkoba)</li> <li>• Tidak sering melakukan hubungan seksual (koitus)</li> <li>• Cukup mengkonsumsi asam askorbat (Vit C).</li> </ul>	Lembar Kuesioner	Skala Linkert. Kuesioner sebanyak 10 pernyataan. Jawaban dalam bentuk: a. Selalu : 3 b. Sering : 2 c. Jarang : 1 d. Tidak pernah : 0	Perilaku dikategorikan menjadi 2 yaitu perilaku positif dan negatif sebagai berikut: 1. Perilaku positif jika median $\geq 18$ 2. Perilaku negatif baik jika median $\leq 18$	Ordinal
<b>Variabel Bebas / independen</b>					
Pengetahuan tentang ketuban pecah dini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi Ketuban Pecah Dini</li> </ul>	Lembar kuesioner	Wawancara pasien akan diberikan sebanyak 10 pertanyaan	Pengetahuan responden dinilai dengan :	Ordinal

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyebab Ketuban Pecah Dini</li> <li>• Tanda dan Gejala Ketuban Pecah Dini</li> </ul>		terkait dengan pengetahuan ketuban pecah dini dengan skala Guttman dengan skor: 1: jika benar 0: jika salah	1. Baik jika skor mean $\geq 8$ 2. Tidak baik jika skor mean $\leq 8$	
--	--	--	---	--	--

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat dan Bahan

Alat pengumpulan data merupakan alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data. (Notoatmodjo, 2020). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Alat dan bahan pengumpulan data:

- a. Lembar *informed consent*
- b. Alat tulis
- c. Lembar kuesioner pengetahuan tentang ketuban pecah dini
- d. Lembar kuesioner perilaku pencegahan ketuban pecah dini

### 2. Instrumen Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan pengukuran data menggunakan skala Gutmann dan Linkert. Pengolahan data skala Gutmann sendiri bisa dilakukan secara manual atau melalui aplikasi (SPSS). Menurut Sugiyono (2019), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sehingga pengumpulan data pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada ibu hamil, yang terdiri dari 2 macam kuesioner, yaitu:

- a. Kuesioner pengetahuan tentang ketuban pecah dini

Kuesioner ini dibuat oleh peneliti menggunakan skala ordinal dengan jumlah soal 10 butir, dengan penilaian skoring benar diberi

nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Kuesioner berisi pengetahuan yang berkaitan dengan ketuban pecah dini, diantaranya :

- Definisi ketuban pecah dini
- Penyebab ketuban pecah dini
- Dampak ketuban pecah dini
- Tanda dan Gejala ketuban pecah dini
- Pencegahan ketuban pecah dini

Sebelum dilakukan penelitian, kuesioner ini telah melalui uji validitas dengan hasil uji dari 15 item pertanyaan pada 30 orang ibu hamil di Puskesmas Tanjungsari yaitu nilai  $r$  hitung dengan rentang 0.362-0.483 yang menunjukkan  $> r$  tabel yaitu 0.361 sehingga 10 item pertanyaan dinyatakan valid. Selain itu, kuesioner ini juga telah melalui uji reabilitas dengan hasil nilai Alpha Cronbach sebesar 0.647 yang menunjukkan bahwa kuesioner reliable. Pada kuesioner ini terdapat kunci jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Tentang Ketuban Pecah Dini.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C	B	C	A	B	A	B	A	C	A

b. Kuesioner perilaku pencegahan ketuban pecah dini

Kuesioner ini dibuat oleh peneliti menggunakan skala ordinal dengan jumlah soal 10 butir, dengan penilaian skoring Selalu diberikan skor 3, Sering diberikan skor 2, Jarang diberikan skor 1, Tidak Pernah diberikan skor 0. Sebelum dilakukan penelitian, kuesioner ini telah melalui uji validitas dengan hasil uji dari 10 item pertanyaan pada 30 orang ibu hamil yaitu 0,665-0,892. Selain itu, kuesioner ini telah melalui uji reabilitas yang dilakukan pada 30 ibu hamil dengan hasil sebesar 0.864 yang menunjukkan bahwa kuesioner reliable.

## H. Tahapan Pengolahan Data

Berikut ini merupakan tahapan pengolahan data yang dilakukan Peneliti:

1. *Editing* (Penyutungan)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner sehingga jawaban di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

2. *Coding* (Pemberian Code)

Peneliti mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan.

a. Karakteristik Responden :

1) Pendidikan Terakhir

- Kode 1 : Sekolah Menengah
- Kode 2 : Sarjana

2) Jumlah Kehamilan

- Kode 1 : Primigravida
- Kode 2 : Multigravida
- Kode 3 : Grandemultipara

b. Pengetahuan

1) Kode 0 : 50 – 100 % (Baik)

2) Kode 1 : <50 % (Kurang baik)

c. Perilaku Pencegahan

1) Kode 0 : 60-100% (Positif)

2) Kode 1 : <60 % (Negatif)

3. *Tabulating* data (pengorganisasian)

Peneliti mengelompokkan data agar mudah disusun, disajikan dan dianalisis.

4. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah *dientry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah *dientry*, kemudian data dilakukan analisis. (Notoatmodjo, 2020).

## I. Analisis Data

Analisa data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan atau ditolak hipotesa yang telah ditetapkan. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat (Hastono, 2020).

### 1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisa yang digunakan dalam penelitian untuk mencari statistik dan meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi dengan menggunakan uji pada komputer. Dalam penelitian ini analisa univariat ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi pengetahuan tentang ketuban pecah dini, distribusi frekuensi perilaku pencegahan ketuban pecah dini di wilayah kerja Puskesmas Natar 2024.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan tentang ketuban pecah dini dengan perilaku pencegahan ketuban pecah dini. Uji statistik yang digunakan adalah *uji Chi Square*. *Chi square* pada penelitian ini digunakan bantuan perangkat lunak komputer. Jika koefisien-korelasi dan signifikan “Probabilitas  $\rho$  value (0,000)  $< \alpha$  (0,05)”, maka menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan responden maka semakin tinggi pula perilakunya.

## J. Etika Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kota Bandar Lampung lalu Surat Keterangan Penelitian (SKP) tersebut diberikan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan yang selanjutnya diberikan kembali kepada Puskesmas Natar. Setelah surat tersebut diterima, peneliti mendapatkan izin dari Puskesmas Natar untuk melakukan pengambilan data

di wilayah kerjanya selama satu bulan. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan

Peneliti akan memberi dan menjelaskan lembar persetujuan kepada responden yang akan di teliti, memenuhi kreteria inklusi dan eksekusi, judul serta manfaat penelitian. Apabila responden menolak, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. Tanpa nama (*Anonym*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang di isi responden, tetapi hanya di berikan kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. *Confidentialy*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden, hanya kelompok tertentu yang akan di laporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapat hasil yang maksimal dan dapat di generalisasikan di tingkat populasi.

5. *Nonmaleficience*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden (Notoatmodjo, 2020).